

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah yang seharusnya dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakatnya. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak karena jumlah penduduknya yang begitu padat. Ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia memicu keberadaan industrialisasi (Agung Pribadi, 2020).

Kehadiran industri di suatu wilayah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar beberapa dampak industri, antara lain kemampuan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan taraf hidup orang banyak, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (Ridwan, 2016). Dunia bisnis juga menyediakan layanan yang memudahkan kehidupan masyarakat. Termasuk layanan seperti perbankan, asuransi, transportasi, komunikasi, layanan medis, dan hiburan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran industri ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun selain dampak positif tersebut, industri juga memberikan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar, antara lain pencemaran lingkungan dan menimbulkan kesenjangan sosial (Muliani & Rijal, 2024).

Salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki beragam industri adalah Gresik. Lokasinya yang strategis, yang berdekatan dengan Kota Surabaya dimana Kota Surabaya merupakan pusat ekonomi Jawa Timur membuat Gresik dilirik oleh banyak investor untuk mendirikan usaha. Ada beberapa investor dari dalam maupun luar negeri yang datang untuk mendirikan usaha di tempat tersebut. Di Kabupaten Gresik terdapat beberapa badan usaha diantaranya badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik daerah (BUMD) dan badan usaha milik swasta (BUMS). Beberapa BUMN yang ada di Kabupaten Gresik diantaranya adalah PT Petrokimia Gresik, PT Semen Gresik, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III, PT Iglas, PT Barata Indonesia, PT Inhutani I. Selain BUMN, di Kabupaten Gresik juga terdapat BUMD diantaranya yaitu PT Gresik Migas, PT Petrogas Jatim Utama. Dan beberapa BUMS yang ada di Kabupaten Gresik diantaranya adalah PT Kelola Mina Laut (KML) dan PT Indo Seafood.

Salah satu perusahaan besar yang hadir dan berpusat di wilayah Gresik adalah PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan milik negara yang menjalankan operasi produksi pupuk terlengkap di Indonesia (Laporan Tahunan Perusahaan, 2016). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam perekonomian nasional, bersama dengan swasta dan koperasi. BUMN berfungsi sebagai lembaga ekonomi dan sosial negara. Lembaga ekonomi, khususnya BUMN, seperti halnya perusahaan

komersial lainnya, harus mampu menghasilkan keuntungan. Namun disisi lain, BUMN juga berperan sebagai lembaga sosial. Dengan kata lain, BUMN tidak hanya mewakili kepemilikan dan penguasaan publik, tetapi juga masyarakat sebagai tujuan, dan orientasinya juga ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat.

Kehadiran suatu perusahaan di suatu wilayah mempunyai dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar. Begitu pula dengan kehadiran PT Petrokimia Gresik di satu sisi telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, misalnya melalui penciptaan lapangan kerja. Karena perusahaan ini membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak sehingga berpengaruh juga terhadap pendapatan dan kualitas karyawannya (Rahmadhani & Herianingrum, 2016). Di sisi lain, keberadaan perusahaan-perusahaan tersebut juga membawa dampak negatif, seperti aktivitas perusahaan yang kurang memperhatikan lingkungan sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan dan kesenjangan sosial (Pratama & Amalia, 2023).

Dampak tersebut terjadi di beberapa wilayah PT Petrokimia dengan menggunakan konsep ring dari seberapa dekat dengan fasilitas produksi mulai ring 1 yang berjarak kurang dari 1 kilometer, ring 2 yang berjarak 1 sampai 3 kilometer dan untuk ring 3 dan ring 4 tidak disebutkan jarak spesifik, tidak disebutkan secara resmi dan tidak dipublikasikan secara penuh. Wilayah ring 1 yang paling dekat dengan tempat produksi yang berjarak kurang dari 1 (satu) kilometer. Dampak aktivitas PT Petrokimia Gresik paling besar dirasakan oleh wilayah yang berada pada area Ring 1, yaitu wilayah yang berjarak kurang dari satu kilometer dari fasilitas produksi. Area Ring 1 ini termasuk dalam Kecamatan Gresik dan mencakup 8 kelurahan/desa yang berada paling dekat dengan pusat kegiatan industri. Karena lokasinya yang sangat berdekatan, wilayah Ring 1 menjadi area yang terdampak langsung oleh berbagai aktivitas operasional perusahaan, baik dari aspek lingkungan maupun sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Selain produksi pupuk, PT. Petrokimia Gresik juga menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Program CSR ini mencakup berbagai inisiatif, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, PT. Petrokimia Gresik memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan di wilayah di sekitar lokasi pabriknya. Oleh karena itu, analisis dampak program CSR PT. Petrokimia Gresik terhadap kesejahteraan masyarakat lokal di wilayah tertentu, seperti Kecamatan Gresik, menjadi penting untuk mengukur kontribusi positif perusahaan ini terhadap masyarakat setempat.

Sebagaimana pemaparan tentang Keputusan Menteri BUMN PER09/MBU/07/2015 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Juli 2015, dampak negatif perusahaan dapat diminimalisir dengan menerapkan

tanggung jawab sosial melalui Corporate Social Responsibility (CSR), atau dalam BUMN dikenal sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan cara memperhatikan tentang tanggung jawab sosial perusahaan serta menitikberatkan perhatian pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR sebagai tanggung jawab perusahaan pada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Jadi, dengan CSR diharapkan perusahaan tidak hanya mengambil keuntungan untuk kepentingan perusahaan semata (Sunaryo, 2015).

Dari beberapa landasan yang telah dipaparkan di atas, maka PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu BUMN disini memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan berupa Corporate Social Responsibility (CSR). CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan disini diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab pada ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Program CSR PT Petrokimia Gresik mulai dijalankan pada tahun 2002. Secara garis besar, program CSR PT Petrokimia Gresik dibagi menjadi 4 bidang utama diantaranya yaitu tanggung jawab sosial perusahaan bidang lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan, tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah Djamaluddin, dkk. (2021) mengenai *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT Vale terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat* memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian Musdalifah meneliti CSR PT Vale yang bergerak di sektor pertambangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik yang bergerak di sektor pupuk dan kimia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridha Hidayat, dkk. (2020) dengan judul *Analisis Yuridis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar* juga memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama membahas implementasi CSR. Perbedaannya, penelitian Ridha lebih menitikberatkan pada aspek yuridis mengenai kewajiban perusahaan melaksanakan CSR, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada analisis dampak program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gresik.

Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan konsep kesejahteraan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi program CSR PT Petrokimia Gresik dalam memberdayakan masyarakat Kecamatan Gresik. Peneliti memilih CSR PT Petrokimia Gresik sebagai fokus penelitian ini karena PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu BUMN terbesar di bidang usaha produksi pupuk Indonesia dan bentuk program CSR yang dilakukan oleh PKBL yang didirikan pada tahun 2014 oleh La Toffee CSR School (LSCSR), pemenang Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Indonesia. Perusahaan penerima LSCSR Awards merupakan perusahaan yang memiliki kreativitas memajukan bisnisnya dengan program CSR terbaik. Peneliti juga memilih masyarakat pada wilayah Ring 1, khususnya di Kecamatan Gresik yang terkena dampak langsung dari aktivitas perusahaan tersebut. Hal itulah yang membuat penelitian ini menarik bagi peneliti. Fenomena dan permasalahan sedang terjadi dan peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai implementasi program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gresik.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan ekonomi. Program ini tidak hanya diarahkan untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui pola kemitraan, tetapi juga mencakup upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program bina lingkungan.

Dalam konteks pembangunan nasional, UKM memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi rakyat, pencipta lapangan kerja, dan penghasil pendapatan masyarakat. Namun, keterbatasan modal, akses pasar, dan kemampuan manajerial masih menjadi tantangan utama dalam pengembangan usaha. Melalui Program Kemitraan, perusahaan dapat memberikan pinjaman, pembinaan, serta akses jaringan usaha bagi mitra binaannya sehingga mereka mampu berkembang menjadi lebih mandiri dan berdaya saing. Selain itu, aspek sosial dan lingkungan juga menjadi perhatian utama dalam implementasi PKBL. Melalui Program Bina Lingkungan, perusahaan berupaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui kegiatan pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan, pembangunan sarana prasarana umum, hingga bantuan pada saat terjadi bencana. Dengan demikian, PKBL tidak hanya berorientasi pada keuntungan perusahaan, tetapi juga menciptakan hubungan harmonis dan keberlanjutan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, diharapkan tercipta sinergi antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana dampak Program Kemitraan dan Bina lingkungan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gresik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian tentang rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis dampak penerapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gresik.

1.4 Manfaat

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan harapan agar penelitian dapat berguna bagi semua pihak, antara lain:

- a. Bagi Universitas
Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam pengembangan literatur mengenai Corporate Social Responsibility (CSR), khususnya terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam memperkaya kajian akademis tentang hubungan antara implementasi CSR dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan program CSR dan sebagai suatu aktivitas yang rutin dan wajib dilakukan.
- c. Bagi Masyarakat
Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh dari program PKBL PT Petrokimia Gresik, sehingga diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung dan memanfaatkan program yang diberikan. Dengan adanya pemahaman ini, masyarakat diharapkan lebih berdaya, mandiri, serta mampu meningkatkan kesejahterannya melalui kolaborasi dengan perusahaan.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang membahas tentang CSR, PKBL, maupun kesejahteraan masyarakat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan metode atau pendekatan yang berbeda, lingkup wilayah yang lebih luas, atau variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.